



**PENGARUH PROFITABILITAS, UKURAN PERUSAHAAN, DAN *LEVERAGE*
TERHADAP KELENGKAPAN PENGUNGKAPAN LAPORAN KEUANGAN PADA
PERUSAHAAN PERBANKAN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA**

Zahrotul Fikriyah
Program Studi Pendidikan Akuntansi-FPIPS
IKIP PGRI MADIUN
Zahrotulfikriyah601@yahoo.com

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh profitabilitas, ukuran perusahaan dan *leverage*, terhadap kelengkapan pengungkapan laporan keuangan pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia baik secara parsial maupun simultan. Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh bank yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode tahun 2011, 2012, 2013 dan 2014 yaitu sebanyak 40 perusahaan. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik *purposive sampling*, sehingga diperoleh sampel dalam penelitian ini sebanyak 27. Metode analisis data dalam penelitian ini menggunakan analisis regresi linier berganda. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa secara simultan profitabilitas, ukuran perusahaan dan *leverage* berpengaruh terhadap kelengkapan pengungkapan laporan keuangan pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Hasil penelitian ini juga menunjukkan bahwa profitabilitas secara parsial berpengaruh signifikan negatif terhadap kelengkapan pengungkapan laporan keuangan pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia, ukuran perusahaan secara parsial berpengaruh signifikan terhadap kelengkapan pengungkapan laporan keuangan pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia, sedangkan *leverage* tidak berpengaruh terhadap kelengkapan pengungkapan laporan keuangan pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

Kata Kunci : Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, *Leverage*, Kelengkapan Pengungkapan Laporan Keuangan.

ABSTRACT

This study aims to determine the effect of profitability, company size and leverage, the completeness of the disclosure of financial statements in banking companies listed in Indonesia Stock Exchange either partially or simultaneously. This research is a quantitative research. The population in this study are all banks listed on the Indonesia Stock Exchange during the period 2011, 2012, 2013 and 2014 as many as 40 companies. The sampling technique in this study using purposive sampling techniques, in order to obtain a sample in this study as many as 27. Methods of data analysis in this study using multiple linear regression analysis. The results of this study showed that simultaneous profitability, company size and leverage effect on the completeness of the disclosure of financial statements in banking companies listed in Indonesia Stock Exchange. The results of this study also showed that profitability is partially significant negative effect on the completeness of the disclosure of financial statements in banking companies listed in Indonesia Stock Exchange, company size is partially significant effect on the completeness of the disclosure of financial statements in banking companies listed in Indonesia Stock Exchange, while the leverage does not affect the completeness of the disclosure of financial statements in banking companies listed in Indonesia Stock Exchange.

Keywords: Profitability, Company Size, Leverage, Completeness of Financial Statements.

PENDAHULUAN



The 7th FIPA (Forum Ilmiah Pendidikan Akuntansi)
Program Studi Pendidikan Akuntansi – FPIPS
IKIP PGRI MADIUN
Sabtu, 12 Maret 2016

Pengungkapan merupakan penyampaian informasi oleh perusahaan tentang semua kegiatan perusahaan secara menyeluruh dalam laporan keuangan kepada pengguna laporan keuangan baik itu kreditor, investor, maupun pengguna laporan keuangan lainnya dengan tujuan agar laporan keuangan lebih mudah untuk dibaca dan dipahami oleh pengguna laporan keuangan. Pengungkapan merupakan salah satu bentuk transparansi perusahaan kepada semua pihak pengguna laporan keuangan perusahaan. Pengguna laporan keuangan baik itu investor, kreditor, maupun pihak lain yang berkepentingan dengan perusahaan menggunakan laporan keuangan sebagai pedoman untuk pengambilan keputusan. Selama satu periode akuntansi pasti banyak peristiwa penting yang terjadi dalam perusahaan dan itu juga menjadi hal yang harus diketahui oleh pengguna laporan keuangan. Pengungkapan yang lengkap, rinci, dan jelas tentunya akan sangat membantu pengguna laporan keuangan dalam mengambil keputusan untuk investasi, kredit, atau kepentingan yang lain. Pengungkapan selain dijadikan sebagai dasar pengambilan keputusan juga berguna sebagai sarana untuk pertanggungjawaban perusahaan kepada pihak yang berkepentingan dengan perusahaan. Pengungkapan sangat penting dilakukan dalam pelaporan keuangan perusahaan dengan tujuan untuk memelihara kepercayaan publik, dan memberikan perlindungan terhadap investor. Semakin luas pengungkapan yang dilakukan perusahaan maka kepercayaan investor akan semakin tinggi sebaliknya jika pengungkapan semakin sedikit maka kepercayaan investor semakin rendah dan mengakibatkan keraguan dalam pengambilan keputusan. Agar perusahaan terus bisa beroperasi dan terus berkembang maka perusahaan harus mempertahankan kepercayaan investor agar tetap menanamkan modalnya pada perusahaan tersebut. Semua perusahaan bersaing untuk menghimpun dana dari investor. Berbagai cara dilakukan oleh perusahaan untuk menarik investor. Semakin banyak kasus yang terjadi di perusahaan yang mengakibatkan kerugian bagi perusahaan dan investor membuat perusahaan menjadi krisis kepercayaan. Untuk menarik minat dan memelihara kepercayaan investor salah satu cara yang digunakan perusahaan adalah dengan melakukan pengungkapan pada laporan keuangan. Suwardjono (2006: 578) mengatakan pengungkapan merupakan bagian integral dari pelaporan keuangan. Secara teknis, pengungkapan merupakan langkah akhir dalam proses akuntansi yaitu penyajian informasi dalam bentuk seperangkat penuh statemen keuangan. Menurut Sutedi (2009: 98) dalam Undang-Undang Pasar Modal (UUPM) Pasal 1 angka 25 disebutkan, yang dimaksud keterbukaan (*disclosure*) adalah pedoman umum yang mensyaratkan emiten, perusahaan publik, dan pihak lain yang tunduk pada undang-undang ini untuk menginformasikan kepada masyarakat dalam waktu yang tepat seluruh informasi material mengenai usahanya atau efeknya yang dapat berpengaruh terhadap keputusan pemodal terhadap efek dimaksud dan atau harga dari efek tersebut. Menurut Hery (2012: 42) agar pelaporan keuangan menjadi lebih efektif, seluruh informasi yang relevan seharusnya disajikan dengan cara yang tidak memihak, dapat dipahami dan tepat waktu. Inilah yang dikenal sebagai prinsip pengungkapan penuh (*full disclosure*). Peraturan Bapepam yang berisi tentang pengungkapan laporan keuangan diantaranya Peraturan Bapepam-LK no. VIII.G.7 mengenai Penyajian Dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten Atau Perusahaan Publik, Peraturan Bapepam-LK Nomor VIII.G.17 mengenai Pedoman Akuntansi Perusahaan Efek, dan Surat Edaran Bapepam-LK No. SE-17/BL/2012 mengenai Checklist Pengungkapan Laporan Keuangan Untuk Seluruh Industri di Pasar Modal Indonesia. Walaupun pengungkapan sangat berpengaruh terhadap pengambilan keputusan investor, akan tetapi masih ada perusahaan yang belum melakukan pengungkapan secara lengkap. Faktor yang diduga mempengaruhi kelengkapan pengungkapan pada laporan keuangan perusahaan adalah profitabilitas, ukuran perusahaan, dan *leverage*.

Rofika dan Mustika (2011: 107) meneliti tentang faktor yang mempengaruhi kelengkapan pengungkapan laporan keuangan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI. Hasil penelitian menunjukkan bahwa ukuran perusahaan dan *leverage* memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kelengkapan pengungkapan laporan keuangan perusahaan, sedangkan



The 7th FIPA (Forum Ilmiah Pendidikan Akuntansi)
Program Studi Pendidikan Akuntansi – FPIPS
IKIP PGRI MADIUN
Sabtu, 12 Maret 2016

profitabilitas, proporsi kepemilikan saham publik, reputase Kantor Akuntan Publik (KAP) dan likuiditas tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap kelengkapan pengungkapan laporan keuangan perusahaan. Maryam, Afran, Yahya (2012: 88) menyatakan bahwa ukuran (*size*) perusahaan berkaitan dengan pengungkapan yang dilakukan oleh perusahaan dalam rangka penawaran umum (*go public*) yang dapat dilihat dari nilai total aktivasinya. Secara umum, perusahaan besar akan mengungkapkan informasi lebih banyak daripada perusahaan kecil. Dari berbagai sektor perusahaan di Indonesia perusahaan sektor keuangan merupakan salah satu sektor yang berperan penting dalam kehidupan masyarakat di era globalisasi ini. Sub sektor keuangan yang berperan penting salah satunya adalah perusahaan perbankan. Menurut UU No. 10 Tahun 1998 Bank merupakan badan usaha yang menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan dan menyalurkannya kepada masyarakat dalam rangka meningkatkan taraf hidup orang banyak (Hasibuan, 2011:1). Hampir setiap kegiatan ekonomi masyarakat berhubungan langsung dengan bank. “Bank senantiasa berusaha menarik sebanyak mungkin nasabah. Semakin banyak nasabah suatu bank maka semakin banyak pula yang mempercayakan dananya di bank itu. Dana-dana yang banyak itu memungkinkan bank memberikan kredit yang lebih besar. Dengan demikian, keuntungan yang diharapkan pun akan lebih besar” (Simorangkir, 2004: 91). Semakin besar keuntungan bank maka semakin besar pula keuntungan atau dividen yang diperoleh investor. Maka, pengungkapan sangat perlu dilakukan oleh bank agar investor maupun nasabah tetap mempercayakan dananya pada bank.

Penelitian tentang pengungkapan laporan keuangan perusahaan telah dilakukan, diantaranya oleh: Rofika dan Mustika (2011), Chandra (2012), Maryam, et. al. (2012), dan Faisal (2013). Faktor-faktor yang diteliti diantaranya: basis perusahaan, ukuran perusahaan, profitabilitas, *leverage*, proporsi kepemilikan saham publik, reputasi Kantor Akuntan Publik (KAP), likuiditas, umur perusahaan, solvabilitas, dan index sektoral manufaktur. Dalam penelitian ini faktor yang diambil sebagai variabel penelitian adalah profitabilitas, ukuran perusahaan, dan *leverage*. Perbedaan penelitian ini dengan penelitian yang sebelumnya adalah sektor perusahaan dan periode tahun yang diteliti. Pada penelitian terdahulu sektor perusahaan yang digunakan adalah manufaktur sedangkan pada penelitian ini sektor yang digunakan adalah perbankan. Untuk periode tahun yang diteliti pada penelitian terdahulu adalah periode 2008-2010 sedangkan pada penelitian ini dilakukan pada laporan keuangan periode 2011-2014. Dengan itu maka peneliti melakukan penelitian dengan judul “Pengaruh Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, dan *Leverage* Terhadap Kelengkapan Pengungkapan Laporan Keuangan pada Perusahaan Perbankan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia”.

Berdasarkan latar belakang masalah dan batasan masalah, maka permasalahan dalam penelitian ini dirumuskan sebagai berikut:

1. Apakah profitabilitas berpengaruh secara signifikan terhadap kelengkapan pengungkapan laporan keuangan pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia?
2. Apakah ukuran perusahaan berpengaruh secara signifikan terhadap kelengkapan pengungkapan laporan keuangan pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia ?
3. Apakah *leverage* berpengaruh secara signifikan terhadap kelengkapan pengungkapan laporan keuangan pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia?
4. Apakah profitabilitas, ukuran perusahaan, dan *leverage* secara simultan berpengaruh secara signifikan terhadap kelengkapan pengungkapan laporan keuangan pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia?

KAJIAN TEORI

A. Pengungkapan Laporan Keuangan



The 7th FIPA (Forum Ilmiah Pendidikan Akuntansi)
Program Studi Pendidikan Akuntansi – FPIPS
IKIP PGRI MADIUN
Sabtu, 12 Maret 2016

Suardjono (2006: 578) menyatakan bahwa “secara konseptual, pengungkapan merupakan bagian integral dari pelaporan keuangan. Secara teknis, pengungkapan merupakan langkah akhir dalam proses akuntansi yaitu penyajian informasi dalam bentuk seperangkat penuh statemen keuangan. Harahap (2007: 268) menyatakan “PSAK mengatur masalah penyajian ini dengan ketentuan sebagai berikut: penyajian laporan keuangan sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum di Indonesia mencakup dimuatnya pengungkapan informatif yang memadai atas hal-hal material. Hal-hal tersebut mencakup bentuk, susunan, dan isi laporan keuangan, serta catatan atas laporan keuangan, yang meliputi, sebagai contoh, istilah yang digunakan, rincian yang dibuat, penggolongan unsur dalam laporan keuangan, dan dasar-dasar yang digunakan untuk menghasilkan jumlah yang dicantumkan dalam laporan keuangan”.

B. Kelengkapan pengungkapan laporan keuangan

Menurut Harahap (2007: 84-85) laporan keuangan harus disajikan secara *full* (penuh), *fair* (wajar), dan *adequate* (cukup). Konsep *full disclosure* mewajibkan agar laporan keuangan didesain dan disajikan sebagai kumpulan potret dari kejadian ekonomi yang mempengaruhi perusahaan untuk suatu periode dan berisi cukup informasi sehingga membuat orang baik umum atau investor paham dan tidak salah tafsir terhadap laporan keuangan tersebut. Singkatnya, tidak boleh ada informasi penting atau kebutuhan informasi rata-rata investor yang hilang atau disembunyikan

C. Profitabilitas

Brigham dan Houston (2013: 146) menyebutkan bahwa “Rasio profitabilitas (*profitability Ratios*) adalah sekelompok rasio yang menunjukkan kombinasi dari pengaruh likuiditas, manajemen asset dan utang pada hasil operasi. Sedangkan menurut Sudana (2011: 22) *profitability ratio* mengukur kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba dengan menggunakan sumber-sumber yang dimiliki perusahaan, seperti aktiva, modal, atau penjualan perusahaan. Simorangkir (2004: 152) menyebutkan bahwa “yang dimaksud dengan profitabilitas atau rentabilitas adalah kemampuan suatu bank dalam memperoleh laba”.

D. Ukuran Perusahaan

Maryam, et. al. (2012: 97) menemukan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh terhadap keberadaan pengungkapan laporan tahunan pada perusahaan properti yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Hal ini didukung dengan hasil penelitian Rofika dan Mustika (2011: 106) yang menyatakan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh signifikan terhadap kelengkapan pengungkapan laporan keuangan.

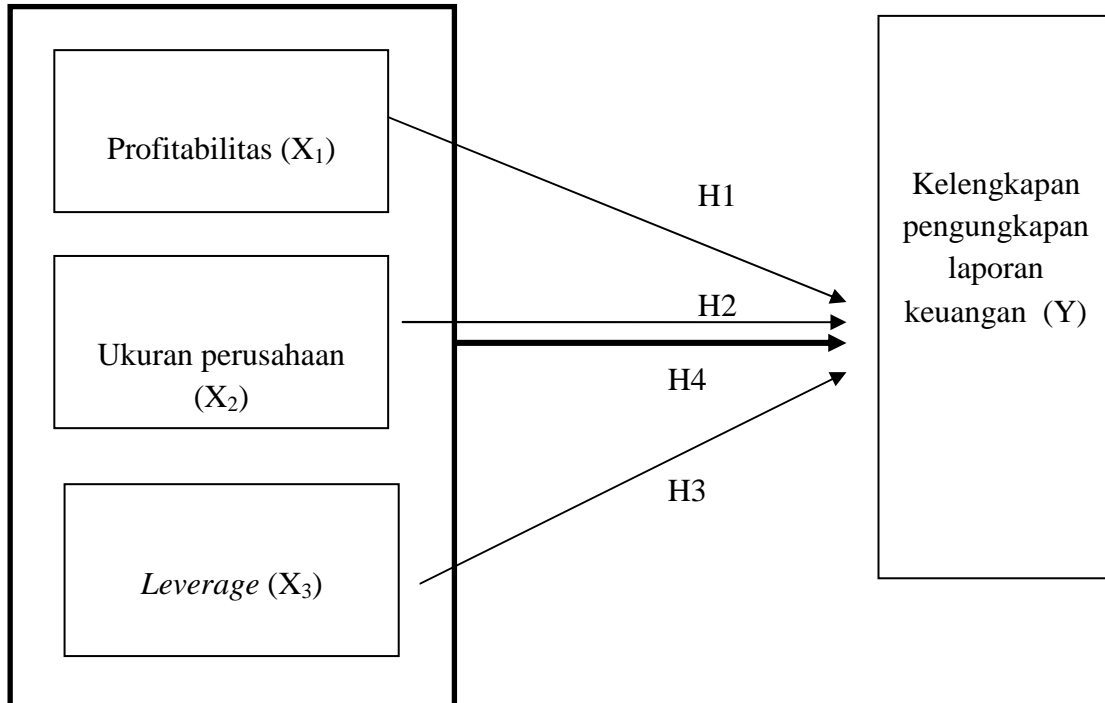
E. *Leverage*

Menurut Sudana (2011: 20) *Leverage* merupakan rasio yang mengukur berapa besar penggunaan utang dalam pembelanjaan perusahaan. Menurut Brigham dan Houston (2013: 143) kreditor lebih menyukai rasio utang yang rendah karena makin rendah rasio utang, makin besar perlindungan terhadap kerugian kreditor jika terjadi likuidasi. Disisi lain, pemegang saham mungkin menginginkan lebih banyak *leverage* karena akan memperbesar laba yang diharapkan. Menurut Fahmi (2012: 62) penggunaan utang yang terlalu tinggi akan membahayakan perusahaan karena akan masuk dalam kategori *extreme leverage* (utang ekstrem) yaitu perusahaan terjebak dalam tingkat utang yang tinggi dan sulit untuk melepaskan beban utang tersebut.

DESAIN PENELITIAN

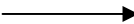

Penelitian ini tergolong dalam penelitian *kuantitatif* karena dalam penelitian ini dilakukan pengujian hipotesis yang telah dikemukakan sebelumnya. Desain yang digunakan dalam penelitian

ini menggunakan hubungan kausal. Hubungan kausal adalah hubungan yang bersifat sebab akibat. Jadi disini ada variabel independen (variabel yang mempengaruhi) dan dependen (dipengaruhi) (sugiyono, 2014 : 62).



Gambar Desain Penelitian

Keterangan :

-  = Secara Parsial
 = Secara Simultan

A. Hipotesis Penelitian

- H₁ : Profitabilitas berpengaruh secara signifikan terhadap kelengkapan pengungkapan laporan keuangan pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
- H₂ : Ukuran perusahaan berpengaruh secara signifikan terhadap kelengkapan pengungkapan laporan keuangan pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia
- H₃ : Leverage berpengaruh secara signifikan terhadap kelengkapan pengungkapan laporan keuangan pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia
- H₄ : Profitabilitas, ukuran perusahaan, dan leverage secara simultan berpengaruh secara signifikan terhadap kelengkapan pengungkapan laporan keuangan pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia

B. Populasi, Sampel, dan Teknik Pengambilan Sampel

Arikunto (2013: 173) mengatakan bahwa populasi adalah keseluruhan subjek penelitian. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah semua perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia yang terdiri dari 40 perusahaan. Sedangkan sampel menurut Arikunto (2013: 174) adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti. Dalam penelitian ini perusahaan yang diambil sebagai sampel ada 27 perusahaan. Untuk menentukan sampel yang digunakan dalam penelitian, terdapat berbagai teknik



sampling yang digunakan. Dalam penelitian ini teknik sampling yang digunakan adalah *purposive sampling*. Menurut Sugiyono (2013: 124) “*purposive sampling*” adalah teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu”.

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Pengujian hipotesis satu

Pengujian hipotesis satu digunakan untuk mengetahui pengaruh variabel independen secara serentak terhadap variabel dependen, apakah pengaruhnya signifikan atau tidak dengan melakukan uji f statistik (uji anova). Hasil pengujian disajikan pada tabel 1 berikut ini.

Hasil regresi linier berganda

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients
	B	Std. Error	Beta
1 (Constant)	0,014	0,088	
X1	-0,371	0,136	-0,266
X2	0,602	0,098	0,594
X3	-0,170	0,121	-0,126

a. Dependent Variable: Y

Sumber : Data diolah

Hasil Uji Signifikansi t

Model	T	Sig.
1 (Constant)	0,164	0,870
Zscore(X1)	-2,731	0,007
Zscore(X2)	6,114	0,000
Zscore(X3)	-1,401	0,164

Sumber : Data diolah

1) Uji Hipotesis 1

Nilai signifikansi untuk profitabilitas (X1) sebesar $0,007 < 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_1 diterima, sehingga profitabilitas berpengaruh signifikan secara parsial terhadap kelengkapan pengungkapan laporan keuangan.

2) Uji Hipotesis 2

Nilai signifikansi untuk ukuran perusahaan (X2) sebesar $0,000 < 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_2 diterima, sehingga ukuran perusahaan berpengaruh signifikan secara parsial terhadap kelengkapan pengungkapan laporan keuangan.

3) Uji Hipotesis 3

Nilai signifikansi untuk *leverage* (X3) sebesar $0,164 > 0,05$ maka H_0 diterima dan H_3 ditolak, sehingga *leverage* tidak berpengaruh signifikan secara parsial terhadap kelengkapan pengungkapan laporan keuangan.

Hasil Uji Signifikansi F

ANOVA^a



The 7th FIPA (Forum Ilmiah Pendidikan Akuntansi)
Program Studi Pendidikan Akuntansi – FPIPS
IKIP PGRI MADIUN
Sabtu, 12 Maret 2016

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	33,150	3	11,050	14,750	0,000 ^b
Residual	72,670	97	0,749		
Total	105,819	100			

a. Dependent Variable: Zscore(Y)

b. Predictors: (Constant). Zscore(X3). Zscore(X2). Zscore(X1)

Berdasarkan tabel 4.8. di atas, dapat disimpulkan bahwa nilai signifikansi F adalah sebesar $0,000 < 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_4 diterima. Sehingga profitabilitas, ukuran perusahaan, dan *leverage* berpengaruh signifikan secara simultan terhadap kelengkapan pengungkapan laporan keuangan.

B. Pengujian hipotesis dua

Pengujian hipotesis dua digunakan untuk mengukur secara terpisah kontribusi yang ditimbulkan dari masing-masing variabel bebas (independent) terhadap variabel tak bebas (dependent) (Siregar, 2013: 304). Berdasarkan tabel 1, maka diperoleh hasil nilai signifikansi untuk profitabilitas (X1) sebesar $0,007 < 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_1 diterima, sehingga profitabilitas berpengaruh signifikan secara parsial terhadap kelengkapan pengungkapan laporan keuangan, nilai signifikansi untuk ukuran perusahaan (X2) sebesar $0,000 < 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_2 diterima, sehingga ukuran perusahaan berpengaruh signifikan secara parsial terhadap kelengkapan pengungkapan laporan keuangan, nilai signifikansi untuk *leverage* (X3) sebesar $0,164 > 0,05$ maka H_0 diterima dan H_3 ditolak, sehingga *leverage* tidak berpengaruh signifikan secara parsial terhadap kelengkapan pengungkapan laporan keuangan dengan dirumuskan dalam persamaan regresi linier berganda sebagai berikut :

$$Y = 0,014 - 0,371X_1 + 0,602X_2 - 0,170X_3 + 0,088$$

Penjelasan dari hasil uji t untuk masing-masing variabel adalah sebagai berikut :

1. Pengaruh Profitabilitas terhadap kelengkapan pengungkapan laporan keuangan

Berdasarkan hasil uji statistik t. didapat nilai signifikansi untuk profitabilitas sebesar $0,007 < 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_1 diterima yang menyatakan bahwa profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap kelengkapan pengungkapan laporan keuangan. Nilai koefisien regresi sebesar -0,371 menunjukkan hubungan negatif antara profitabilitas dengan kelengkapan pengungkapan laporan keuangan pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode tahun 2011, 2012, 2013, dan 2014.

Kemampuan dalam memperoleh laba menunjukkan efisien atau tidaknya kinerja perusahaan dengan mengoptimalkan penggunaan kekayaan yang dimiliki oleh perusahaan. Rasio profitabilitas yang tinggi menunjukkan bahwa laba bersih perusahaan lebih besar dibandingkan dengan aktiva perusahaan, sehingga jika rasio profitabilitas tinggi menunjukkan bahwa manajemen bank efisien dalam menjalankan aktivitas operasionalnya. Dalam penelitian ini semakin besar profitabilitas maka kelengkapan pengungkapan laporan keuangan bank akan mengalami penurunan. Hal ini disebabkan bank yang profitabilitasnya tinggi menunjukkan kinerja manajemen yang baik sehingga bank enggan melakukan pengungkapan secara lebih luas karena jika perusahaan melakukan pengungkapan secara lebih luas maka strateginya dalam menghasilkan laba akan lebih mudah untuk diketahui oleh pesaing.

Hasil penelitian ini didukung penelitian yang dilakukan oleh Andi (2009: 43) yang menunjukkan bahwa profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap kelengkapan



pengungkapan laporan keuangan. Dalam hal ini tampak adanya ketidakjelasan kelengkapan pengungkapan laporan keuangan dengan menekankan pada laba yang diperoleh perusahaan. Dalam hal ini variabilitas pengungkapan yang dilakukan oleh perusahaan tidak banyak menekankan pada item penghasilan perusahaan. Hasil penelitian ini tidak sesuai dengan penelitian Faisal (2013: 773) dan Rofika dan Mustika (2011: 106).

2. Pengaruh ukuran perusahaan terhadap kelengkapan pengungkapan laporan keuangan

Berdasarkan hasil uji statistik t, didapat nilai signifikansi untuk ukuran perusahaan sebesar $0,000 < 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_2 diterima yang menyatakan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh secara signifikan terhadap kelengkapan pengungkapan laporan keuangan. Nilai koefisien regresi sebesar 0,602 menunjukkan hubungan yang positif antara ukuran perusahaan dengan kelengkapan pengungkapan laporan keuangan. Dapat disimpulkan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap kelengkapan pengungkapan laporan keuangan pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode tahun 2011, 2012, 2013, dan 2014. Bank perlu melakukan pengungkapan secara luas terkait dengan aktiva yang dimiliki. Aktiva merupakan kekayaan perusahaan yang harus diketahui oleh investor untuk menilai perkembangan bank. Selain itu aktiva juga bisa digunakan untuk pertimbangan kreditor dalam pemberian utang kepada bank. Kelengkapan yang dilakukan oleh bank sangat mempengaruhi keputusan investor dan kreditor. Bank besar yang memiliki jumlah aktiva lebih banyak dari bank kecil cenderung akan melakukan pengungkapan lebih luas. Sedangkan bank kecil cenderung lebih sedikit melakukan pengungkapan.

Hasil penelitian didukung penelitian yang dilakukan oleh Maryam.et.al. (2012: 97). Ukuran perusahaan berpengaruh terhadap keberadaan pengungkapan laporan tahunan pada perusahaan property yang terdaftar di bursa Efek Indonesia periode 2009-2010. Perusahaan yang besar cenderung mempunyai *public demand* akan informasi yang lebih tinggi, sehingga perusahaan perlu untuk memberikan pengungkapan yang selengkapnya untuk semakin mempermudah perusahaan dalam akses ke pasar modal.

Hasil penelitian ini juga sesuai dengan hasil dari penelitian Rofika dan Mustika (2011: 106) yang menunjukkan ukuran perusahaan berpengaruh signifikan terhadap kelengkapan pengungkapan laporan keuangan. Hal ini disebabkan karena perusahaan besar pada umumnya mempunyai beragam produk dan beroperasi diberbagai wilayah termasuk luar negeri, sehingga perusahaan besar lebih mungkin merekrut karyawan dengan keterampilan tinggi (*high skill*) yang diperlukan untuk menerapkan sistem pelaporan yang canggih sehingga dapat mengemukakan informasi yang lebih lengkap.

3. Pengaruh *leverage* terhadap kelengkapan pengungkapan laporan keuangan

Berdasarkan hasil uji statistik t, didapat nilai signifikansi untuk ukuran perusahaan sebesar $0,164 > 0,05$ maka H_0 diterima dan H_3 ditolak yang menyatakan bahwa *leverage* tidak berpengaruh signifikan terhadap kelengkapan pengungkapan laporan keuangan. Nilai koefisien regresi sebesar -0,170 menunjukkan hubungan yang negatif antara *leverage* dengan kelengkapan pengungkapan laporan keuangan. Dapat disimpulkan bahwa *leverage* tidak berpengaruh signifikan terhadap kelengkapan pengungkapan laporan keuangan pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode tahun 2011, 2012, 2013, dan 2014.

Dalam penelitian ini *leverage* tidak berpengaruh secara signifikan terhadap kelengkapan laporan keuangan. Hal ini berarti *leverage* yang tinggi ataupun rendah tidak mempengaruhi butir-butir pengungkapan yang wajib diungkapkan oleh bank. Hal tersebut dikarenakan utang bisa membantu pertumbuhan bank lebih cepat namun, jika terlalu besar nilainya juga akan berdampak buruk pada bank karena bisa membuat kondisi keuangan bank menjadi tidak sehat. Jadi, bank mempublikasikan kewajiban jangka pendek maupun



The 7th FIPA (Forum Ilmiah Pendidikan Akuntansi)
Program Studi Pendidikan Akuntansi – FPIPS
IKIP PGRI MADIUN
Sabtu, 12 Maret 2016

jangka panjang hanya sebatas pos laporan yang relevan jadi investor maupun kreditor dapat menganalisis dan mengambil keputusan berkaitan investasi maupun pemberian utang.

Hasil penelitian ini didukung penelitian yang dilakukan oleh Andi (2009: 45) yang menunjukkan bahwa *leverage* tidak berpengaruh terhadap pengungkapan laporan keuangan. Dengan tidak signifikannya pengaruh terhadap pengungkapan laporan keuangan dengan penjelasannya tidak menekankan pada informasi hutang perusahaan. Penelitian ini tidak sesuai dengan hasil penelitian dari Rofika dan Mustika (2011: 106) yang menunjukkan *leverage* memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kelengkapan pengungkapan laporan keuangan.

4. Pengaruh profitabilitas, ukuran perusahaan, dan *leverage* secara simultan terhadap kelengkapan pengungkapan laporan keuangan

Berdasarkan hasil uji statistik F, terbukti bahwa secara simultan variabel profitabilitas, ukuran perusahaan, dan *leverage* secara simultan terhadap kelengkapan pengungkapan laporan keuangan. Hal ini ditunjukkan dari probabilitas signifikansinya $0,000 < 0,05$. Penelitian ini menjelaskan 29,2% variabel profitabilitas, ukuran perusahaan, dan *leverage* terhadap kelengkapan pengungkapan laporan keuangan sedangkan sisanya sebesar 70,8 % dipengaruhi oleh faktor lain diluar model penelitian yang diduga tidak berpengaruh terhadap kelengkapan pengungkapan laporan keuangan. Bank dengan profitabilitas tinggi, ukuran perusahaan yang besar, dan *leverage* tinggi akan cenderung melakukan pengungkapan lebih luas jika dibandingkan dengan bank yang mempunyai profitabilitas rendah, ukuran perusahaan yang kecil, dan *leverage* rendah. Hal ini disebabkan karena kemampuan bank dalam memperoleh laba dipengaruhi oleh beberapa faktor yang salah satunya adalah kekayaan atau aktiva bank yang digunakan untuk kegiatan operasional bank. Semakin besar jumlah aktiva yang dimiliki oleh bank maka semakin tinggi laba yang diperoleh bank tersebut. Bank melakukan utang kepada kreditor untuk menambah kekayaan atau aktiva bank jika modal sendiri dirasa masih belum cukup. Bank mengungkapkan Jumlah aktiva yang dimiliki karena bisa digunakan sebagai bahan pertimbangan kreditor dalam memberikan pinjaman atau utang. Sedangkan Bank melakukan pengungkapan *leverage* agar investor mengetahui seberapa besar utang yang digunakan bank dalam kegiatan operasionalnya dan juga untuk mengetahui seberapa besar risiko keuangan perusahaan apakah meningkat atau sebaliknya.

Penelitian ini tidak didukung hasil penelitian Faisal (2013: 773) menunjukkan bahwa tingkat likuiditas, *leverage*, profitabilitas, ukuran perusahaan, dan indeks sektoral tidak berpengaruh terhadap pengungkapan dalam laporan keuangan perusahaan manufaktur yang publik. Artinya tidak mempengaruhi manajemen dalam mengungkapkan informasi dalam laporan keuangan.

SIMPULAN DAN SARAN

A. SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian tentang pengaruh profitabilitas, ukuran perusahaan, dan *leverage* terhadap kelengkapan pengungkapan laporan keuangan pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode tahun 2011-2014 dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Profitabilitas berpengaruh secara signifikan namun negatif terhadap kelengkapan pengungkapan laporan keuangan pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode tahun 2011-2014. Hal ini disebabkan bank yang profitabilitasnya tinggi menunjukkan kinerja manajemen yang baik sehingga bank enggan melakukan pengungkapan secara lebih luas karena jika bank melakukan pengungkapan secara lebih



luas maka strateginya dalam menghasilkan laba akan lebih mudah untuk diketahui oleh pesaing.

2. Ukuran perusahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap kelengkapan pengungkapan laporan keuangan pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode tahun 2011-2014. Ukuran bank yang secara umum dapat dilihat dari jumlah aktivasnya sangat perlu untuk diketahui oleh investor dan kreditor. Aktiva merupakan kekayaan perusahaan yang harus diketahui oleh investor untuk menilai perkembangan bank. Selain itu aktiva juga bisa digunakan untuk pertimbangan kreditor dalam pemberian utang kepada bank, sehingga bank dengan ukuran besar lebih luas dalam melakukan pengungkapan laporan keuangan.
3. *Leverage* tidak berpengaruh signifikan terhadap kelengkapan pengungkapan laporan keuangan pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode tahun 2011-2014. Hal ini berarti *leverage* yang tinggi ataupun rendah tidak mempengaruhi butir-butir pengungkapan yang wajib diungkapkan oleh bank. Hal tersebut dikarenakan utang bisa membantu pertumbuhan bank lebih cepat namun, jika terlalu besar nilainya juga akan berdampak buruk pada bank karena bisa membuat kondisi keuangan perusahaan menjadi tidak sehat. Jadi, bank mempublikasikan kewajiban jangka pendek maupun jangka panjang hanya sebatas pos laporan yang relevan jadi investor maupun kreditor dapat menganalisis dan mengambil keputusan berkaitan investasi maupun pemberian utang.
4. Profitabilitas, ukuran perusahaan, dan *leverage* berpengaruh secara simultan terhadap kelengkapan pengungkapan laporan keuangan pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode tahun 2011-2014. Profitabilitas yang tinggi, jumlah aktiva, dan jumlah utang mempengaruhi kelengkapan pengungkapan laporan keuangan bank.

B. SARAN

Saran yang dapat diberikan peneliti untuk penelitian selanjutnya. untuk manajemen perusahaan. dan untuk investor yaitu:

1. Bagi Penelitian Selanjutnya
Penelitian selanjutnya disarankan untuk memperluas cakupan penelitian tentang faktor-faktor yang mempengaruhi kelengkapan pengungkapan laporan keuangan selain profitabilitas, ukuran perusahaan, dan *leverage*, akan tetapi faktor-faktor yang lain seperti likuiditas, ukuran dewan komisaris, struktur modal, dan juga pertumbuhan perusahaan.
2. Bagi Pihak Bank
Perusahaan diharapkan dalam menyampaikan informasi perusahaan secara lengkap tanpa mengurangi sedikitpun informasi yang harus diketahui oleh pengguna laporan keuangan terutama informasi yang berkaitan dengan kinerja bank.
3. Bagi Investor dan Calon Investor
Investor disarankan untuk lebih memperhatikan kelengkapan pengungkapan laporan keuangan dan kinerja keuangan tidak hanya dari rasio profitabilitas, *leverage*, dan ukuran perusahaan tetapi juga harus menganalisa faktor lain yang dapat mempengaruhinya agar investor dapat mengetahui secara menyeluruh tentang faktor-faktor yang sangat berpengaruh terhadap kelengkapan pengungkapan laporan keuangan sehingga diharapkan investor dapat lebih tepat dalam mengambil keputusan investasi.

DAFTAR PUSTAKA

Andi, Kartika. 2009. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kelengkapan Pengungkapan Laporan Keuangan Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Kajian*



The 7th FIPA (Forum Ilmiah Pendidikan Akuntansi)
Program Studi Pendidikan Akuntansi – FPIPS
IKIP PGRI MADIUN
Sabtu, 12 Maret 2016

- Akuntansi. Vol. 1 No.1. Fakultas Ekonomi Unisbank Semarang.*
(<http://www.unisbank.ac.id/ojs/index.pph/fe3/article>. diunduh 1 Maret 2015).
- Arikunto, Suharsimi. 2013. *Prosedur Penelian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Brigham dan Houston. 2013. *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan. (Edisi 11)*. Jakarta : Salemba Empat.
- Darmawi, Herman. 2011. *Manajeen Perbankan*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Fahmi, Irham. 2012. *Analisis Kinerja Keuangan*. Bandung: Alfabeta.
- Faisal, Subair. 2013. Karakteristik Perusahaan Dan Industry Terhadap Pengungkapan Dalam Laporan Keuangan Pada Perusahaan Manufaktur Yang Go Public. *Jurnal EMBA. vol.1. no.3. Fakultas Ekonomi Jurusan Manajemen.* (<http://download.portalgaruda.org/articli.php>. diunduh 1 Maret 2015).
- Ghozali, Imam. 2012. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS 20*. Semarang : Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Hasibuan, M. 2011. *Dasar-Dasar Perbankan*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Harahap, sofyam S. 2007. *Teori Akuntansi*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Hery. 2012. *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Latan dan Temalagi. 2013. *Analisis Multivariate Teknik dan Aplikasi Menggunakan Program IBM SPSS 20.0*. Bandung: Alfabeta.
- Misbahuddin dan Hasan. 2013. *Analisis Data Penelitian dengan Statistik*. Jakarta : PT Bumi Aksara.
- Maryam, et. al. 2012. Pengaruh Karakteristik Perusahaan Terhadap Keberadaan Pengungkapan Dalam Laporan Tahunan Sector Property Yang Terdaftar Di Bersa Efek Indonesia. *Jurnal Akuntansi. Vol. 2. No.1. Universitas Syiah Kuala Banda Aceh.*
(<http://prodipps.unsyah.ac.id/jurnalmia/images/jurnal/vol.1.ma/1.2.ma/8.86.99.maryam.pdf> . diunduh 1Maret 2015).
- Priyatno, D. 2013. *Analisis Korelasi. Regresi. dan Multivariate dengan SPSS*. Yogyakarta : Gaya Media.
- Rofika dan Mustika D.A. 2011. Faktor Yang Mempengaruhi Kelengkapan Pengungkapan Laporan Keuangan pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI. *Jurnal Akuntansi. Vol.6.No. 2. Dosen Fakultas Ekonomi Universitas Riau.* Setiawan dan Kusriani. 2010. *Ekonometrika*. Yogyakarta: C.V Andi. (<http://ejournal.unri.ac.id/index.php/JS/article>. diunduh 1 Maret 2015)
- Setiawan dan Kusriani. 2010. *Ekonometrika*. Yogyakarta: C.V Andi.
- Riyanto, Bambang. 2001. *Dasar-Dasar Pembelanjaan Perusahaan. (Edisi Empat)*. Yogyakarta :BPFE.
- Setiawan dan Kusriani. 2010. *Ekonometrika*. Yogyakarta: C.V Andi.
- Simorangkir. 2004. *Pengantar Lembaga Keuangan Bank dan Nonbank*. Bogor Selatan: Ghalia Indonesia.
- Siregar, S. 2013. *Metode Penelitian Kuantitatif Dilengkapi dengan Perbandingan Perhitungan Manual & SPSS*. Jakarta : KENCANA PRENADA MEDIA GROUP.
- Sudana, I Made. 2011. *Manajemen Keuangan Perusahaan Teori dan Praktik*. Jakarta: Erlangga.
- Sugiyono. 2009. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- _____. 2013. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung : Alfabeta.
- _____. 2014. *Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Methods)*. Bandung : Alfabeta.
- Sutedi. Adrian. 2009. *Segi-Segi Hukum Pasar Modal*. Jakarta: Ghalia Indonesia
- Suwardjono. 2005. *Teori Akuntansi Perencanaan Laporan Keuangan*. Yogyakarta:BPFE.